

ABSTRAK

Selpia Kurnia Sari. 2021. Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Terhadap Penarikan Debit BRISyariah Melalui ATM Konvensional. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin, S.Ag, MA, (II) Annisa Sayyid, M.S.I

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Debit, BRISyariah, ATM Konvensional.

Mahasiswa UIN Antasari yang notabene adalah mahasiswa studi agama Islam, lebih sering menggunakan ATM bank konvensional dibandingkan bank syariah. Maka itu merupakan hal yang menarik untuk dilakukan penelitian mengenai persepsi mereka tentang penarikan debit BRISyariah (salah satu bank syariah) yang dilakukan melalui ATM konvensional. Kemudian dicari alasan-alasan mereka melakukan hal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dalam bidang perbankan syariah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen. Informan yang diteliti adalah para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai subyek penelitian. Adapun obyeknya penelitian ini adalah persepsi tentang penarikan debit BRISyariah melalui ATM Konvensional

Melalui analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* Persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin cukup beragam. Penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional dipersepsikan oleh mahasiswa UIN Antasari sebagai berikut: penarikan debit BRISyariah itu lebih mahal, penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional itu lebih mudah, sudah kebiasaan, lebih dekat, dan ATM BRISyariah itu kurang fasilitasnya, dan sulit ditemukan keberadaannya. *Kedua:* alasan-alasan dari persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penarikan debit BRISyariah melalui ATM konvensional di kota Banjarmasin, yaitu: dapat dilakukan dengan cukup mudah dan fasilitas ATM Konvensional yang disediakan oleh pihak BRISyariah sekarang dirasa kurang mencukupi, karena dekat dengan tempat tinggal, sedangkan untuk BRISyariah sangat sulit dicari dan jauh dari tempat tinggal, terbatasnya gerai ATM BRISyariah, fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak BRISyariah belum mencukupi, ATM BRISyariah yang jaraknya jauh dari tempat tinggal dan juga tidak banyak keberadaannya, dan layanan kantor BRISyariah yang tidak sebanyak bank konvensional serta keuntungan bagi hasil yang tidak menentu.

Mengingat penelitian ini hanya meneliti persepsi dan alasan penarikan ATM BRISyariah di ATM konvensional, maka untuk peneliti berikutnya disarankan agar juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi lebih mendalam sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.